BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan dunia usaha semakin banyak mengalami hambatan akibat dari situasi ekonomi dan politik yang tidak menentu. Hal ini menyebabkan perusahaan harus dapat mengambil langkah-langkah yang tepat agar dalam pengembangan usahanya, perusahaan dapat mencapai tujuan yang lebih baik dan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Dalam menghadapi persaingan perusahaan memerlukan informasi yang relevan, tepat waktu, dan dapat diandalkan guna membantu kelancaran operasi perusahaan dan pengambilan keputusan. Informasi merupakan faktor yang paling menentukan untuk memenangkan persaingan di segala bidang baik itu bidang pendidikan, politik, maupun bisnis. Dan salah satu sarana untuk mendapatkan informasi tersebut adalah dengan penggunaan internet.

Penggunaan internet sangatlah penting untuk mendapatkan informasi yang beraneka ragam dan secara cepat dimana dalam perkembangannya internet telah memberi pengaruh yang signifikan dalam segala aspek kehidupan kita. Dan Indonesia sebagai salah satu negara yang mempunyai jumlah penduduk nomor empat terbesar di dunia, merupakan pasar teknologi internet yang menjanjikan. Perkembangan penduduk yang memiliki akses ke internet tumbuh dengan cepat.

Kita harus bisa mengantisipasi perkembangan teknologi informasi ini agar tetap bisa berkompetisi dalam era globalisasi.

Perkembangan internet menyebabkan terbentuknya sebuah arena baru yang lazim disebut dunia maya. Di sini setiap individu memiliki hak dan kemampuan untuk berhubungan dengan individu lain tanpa ada batasan apapun yang menghalanginya. Inilah globalisasi yang pada dasarnya telah terlaksana di dunia maya, yang menghubungkan seluruh masyarakat yang kerap menggunakan internet dalam aktivitas kehidupannya setiap hari.

Berdagang di dunia maya dengan memanfaatkan perangkat telekomunikasi, yang sering diistilahkan e-commerce (electronic commerce), merupakan mekanisme bisnis tersendiri yang usianya masih sangat muda. Namun, disinilah letak keistimewaannya. E-commerce merupakan suatu transaksi ekonomi secara online melalui jaringan internet. E-commerce menggunakan internet sebagai media karena internet memungkinkan dilakukannya komunikasi secara interaktif, berbeda dengan televisi dan media massa lainnya.

Untuk pertama kalinya seluruh masyarakat di dunia memiliki kesempatan dan peluang yang sama agar dapat berhasil berbisnis di dunia maya karena selain bisnis ini masih sangat baru, lahan yang tersedia juga masih sangat luas. Bisnis *e-commerce* ini dapat dilakukan kapan saja (24 jam sehari 7 hari seminggu) dan dimana saja asalkan terhubung dengan jaringan internet.

Pertumbuhan teknologi informasi dengan pemanfaatan internet yang demikian cepat dibarengi dengan meningkatnya animo masyarakat untuk mengenal dan memakai internet sebagai wahana hiburan, komunikasi, dan juga

bisnis. Dunia bisnis merupakan bidang yang paling peka terhadap kemajuan teknologi informasi, kemudian diikuti oleh dunia hiburan, dunia pendidikan, dan dunia profesi lainnya. Dalam dunia bisnis, pemasaran melalu internet dirasa lebih memberi banyak manfaat daripada yang dilakukan sebelumnya. Konsumen dapat membeli barang dengan mudah dan murah tanpa harus meninggalkan rumah. Transaksi cukup dilakukan dengan komputer yang terhubung ke jaringan internet dimana hampir semua elemen transaksi *e-commerce*, baik dari pesanan sampai ke pemenuhan pesanan dilakukan secara elektronik.

Berkembangnya teknologi informasi memicu inovasi dan ide-ide baru. Seiring dengan itu, iklim reformasi menambah semarak arus informasi yang masuk. Situasi ini memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi. Hampir setiap waktu masyarakat dibanjiri informasi produk dan jasa. Hal ini mengandung potensi yang sangat menggiurkan bagi pihak-pihak yang menyadarinya. Namun, perkembangan ini bagi sebagian pihak masih ditanggapi dengan penuh kegamangan.

Dalam dunia profesi, meskipun gaungnya tidak sekeras bidang usaha, mereka juga terkena dampak dari kemajuan teknologi informasi tersebut. Dalam profesi bidang profesi akuntansi, kemajuan teknologi informasi ini telah menimbulkan pemikiran tergesernya profesi akuntan yang akan digantikan oleh komputer. Hal ini sempat menimbulkan rasa pesimis para profesional dan calon profesional yang tidak siap menghadapi tantangan dan memahami dunia profesi yang digelutinya. Namun, pada akhirnya terjadi hubungan yang harmonis di antara keduanya, meskipun akuntan harus menghadapi tantangan yang lebih keras.

Selain kesiapan sumber daya manusia dan dana, kemajuan teknologi informasi menuntut akuntan untuk harus mengikuti kemajuan tersebut. Sebagaimana diketahui pemrosesan transaksi akuntansi sekarang ini semua bisa dilakukan dengan komputer. Kantor akuntan yang kliennya menggunakan e-commerce, dituntut untuk memiliki pengetahuan mengenai hardware, software, dan teknologi informasi. Akuntan yang tidak dapat membantu kliennya pada sistem e-commerce akan menghadapi resiko serius dan digusur oleh akuntan lain yang memiliki pengetahuan tentang e-commerce.

Kemajuan teknologi informasi yang berbasis komputer telah mempengaruhi praktik akuntansi. Banyak program yang dikembangkan untuk melaksanakan proses akuntansi yang berbasis komputer. Hal ini menuntut akuntan untuk paham mengenai sejumlah program dalam kapasitasnya sebagai *user* walaupun bukan dalam kapasitas sebagai *programmer* ataupun analis program.

Pro dan kontra tentang kesiapan masyarakat untuk menghadapi teknologi baru tersebut masih sering terjadi. Namun kalau tidak diikuti perkembangannya, maka akan semakin berat lagi akibat yang ditanggung masyarakat. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola hidup masyarakat di kota-kota besar dunia termasuk Indonesia. Ini menyebabkan tuntutan yang lebih besar lagi, baik dari segi biaya maupun penguasaan teknologi. Oleh karena itulah, pengetahuan tambahan tentang *e-commerce* sangat diperlukan oleh akuntan sehingga dapat menjadi perluasan dari kompetensi yang telah dimiliki akuntan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul "E-Commerce: Tantangan terhadap Profesi Akuntan di Indonesia".

1.2. Perumusan Masalah

Akuntan yang menghindar dari internet akan kehilangan relevansinya. Untuk itu dituntut kesiapan dari para akuntan untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi. Dalam hal ini, beberapa permasalahan yang mungkin timbul bagi para profesional akuntansi adalah sebagai berikut:

- Ancaman-ancaman apa yang dihadapi para akuntan dengan adanya perkembangan teknologi informasi e-commerce.
- Bagaimana para akuntan mempersiapkan diri untuk tetap survive dalam era globalisasi teknologi informasi khususnya e-commerce.
- 3. Bagaimana persiapan di bidang pendidikan akuntansi untuk menciptakan seorang akuntan yang profesional dan menguasai teknologi informasi.

1.3. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- Untuk mengetahui ancaman apa saja yang dihadapi para akuntan dengan adanya perkembangan teknologi informasi e-commerce.
- Untuk mengetahui bagaimana persiapan para akuntan untuk tetap survive dalam era globalisasi teknologi informasi khususnya e-commerce.

1.4. Manfaat Penelitian

Di samping tujuan utama di atas, melalui penelitian ini juga diharapkan dapat:

1. Bagi penulis

Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan dalam bidang *e-commerce* dan untuk memperoleh pemahaman mendasar tentang persiapan akuntan dalam meningkatkan profesionalismenya.

2. Bagi pihak lain

Bagi mereka yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut, maka hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan perbandingan dalam mendapatkan hasil yang lebih sempurna.

1.5. Metodologi Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah studi literatur (*library research*), dimana data dikumpulkan dan dipelajari melalui literatur-literatur baik yang berasal dari majalah, surat kabar, buku-buku, maupun hasil penelitian lain yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

1.6. Sistematika Penulisan

Keseluruhan sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam 4 (empat) bab yang masing-masing bab terbagi lagi ke dalam beberapa sub-bab. Bab dan sub-bab yang dimaksud adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini akan diuraikan tentang Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori mengenai Pengertian E-Commerce, Sejarah Perkembangan E-Commerce, Mekanisme E-Commerce dan Penggunaan Jaringan Internet, serta Keunggulan dan Kelemahan Penggunaan E-Commerce.

BAB III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti skripsi yang berisi Ancaman-ancaman yang dihadapi Akuntan dengan Adanya Perkembangan Teknologi E-Commerce, Persiapan Para Akuntan untuk Tetap Survive dalam Era Globalisasi Teknologi Informasi khususnya E-Commerce, dan Persiapan di Bidang Pendidikan Akuntansi untuk Menciptakan seorang Akuntan yang Profesional dan Menguasai Teknologi Informasi.

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan di atas kemudian ditarik kesimpulan beserta saran-saran yang dianggap perlu untuk mengatasi permasalahan yang ada.